

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

DEWI SETYONINGRUM

NIM. 12030115120091

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dewi Setyoningrum

Nomor Induk Mahasiwa : 12030115120091

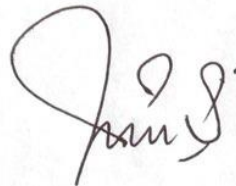
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

Dosen Pembimbing : Dr. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 10 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Zulaikha, M.Si., Akt.

NIP. 195805251991032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Dewi Setyoningrum

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120091

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

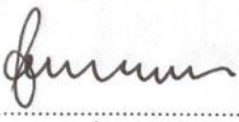
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Mei 2019

Tim Penguji

1. Dr. Zulaikha, M.Si., Akt.


(.....)

2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Dewi Setyoningrum, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Mei 2019

(Dewi Setyoningrum)

NIM: 12030115120091

ABSTRACT

The aim of this study are to examine the effect of corporate social responsibility, firm size, leverage, foreign ownership structure and public ownership structure to tax aggressiveness. The independent variables in this study are corporate social responsibility, firm size, leverage, foreign ownership, and public ownership. Meanwhile, dependent variabel in this study is tax aggressiveness.

The population of this study manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2017. This study used purposive sampling method, with 100 total observation of sample. Multiple linear regression analysis is used in this study.

The result of regression analysis showed that firm size and public ownership has a negative effect and significance on the tax aggressiveness. Meanwile for variables corporate social responsibility, leverage, and foreign ownership show the result has not significance on the tax aggressiveness.

Keywords: tax aggressiveness, effective tax rate, firm size, public ownership.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan publik terhadap agresivitas pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan asing dan kepemilikan publik. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel penelitian sebanyak 100. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian analisis regresi ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan publik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara itu untuk variabel *corporate social responsibility*, *leverage*, dan kepemilikan asing menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Kata kunci: agresivitas pajak, *effective tax rate*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Stay strong, believe in your self, and never give up”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Bapak, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi dan perkuliahan tentu tidak luput dari hambatan dan kesulitan selama proses penyelesaiannya. Penulis menyadari bahwa dengan adanya dorongan motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak pada akhirnya perkuliahan dan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, M.Si.,Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas kesempatan, bimbingan, arahan, dan nasihat yang sudah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

4. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh karyawan dan staff tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan pelayanan administrasi selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan adik tercinta, Bapak Sarno, Ibu Jumiyati, dan Muhamad Bagus Hanafi. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku *Your Future Wifey*, Anggun, Memel, Yesi, Muti dan Alfa. Terima kasih untuk persahabatan, kepedulian, keceriaan, semangat yang tak pernah lelah menjalani kerasnya proses perkuliahan. Semoga persahabatan dari awal masuk kampus tercinta ini tidak akan memiliki batas.
9. Teman sepersambatanku, Shindi dan Ria yang selalu memberikan bantuan, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Terima kasih untuk canda tawa dan pertemanan yang indah ini.
10. Teman ukhti-ukhti, Nabella, Yuni, Ammy dan Nela. Terimakasih atas bantuan dan saran yang diberikan kepada penulis.

11. Teman-teman seperjuangan bimbingan, Yesi, Selvi, Fitra dan Dicky.
Terimakasih atas bantuan, motivasi dan saran yang diberikan penulis dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman yang membantu penulis, Maudy, Dian, dan Mbak Siti.
Terimakasih sudah mendengar keluh kesah penulis, juga memberikan bantuan dan sarannya.
13. Teman-teman KKN Desa Bagusan Kec. Parakan, Kab. Temanggung, Desca, Maura, Shendy, Didi, Nanda, Aulia, Daffa, Mas Aden, Mas Elvin dan Dicky. Terimakasih atas canda tawa dan motivasi yang kalian berikan kepada penulis.
14. Teman-teman Hayuk Main Yuk David, Cynthia, Meimei, Tia, dan Berlian.
Terimakasih atas motivasi dan canda tawa selama ini.
15. Teman-teman OaOe Karina, Astri, dan Dini. Terimakasih atas canda tawa dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini.
16. Teman-teman di UKM R'n B Undip 2017. Terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama 1 tahun di divisi *Internal Project*.
17. Seluruh teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2015, baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.
18. Seluruh kerabat, teman dan pihak-pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 10 Mei 2019

Dewi Setyoningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Agresivitas Pajak	14
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.1.4 Ukuran Perusahaan	17
2.1.5 <i>Leverage</i>	17
2.1.6 Kepemilikan Asing	18
2.1.7 Kepemilikan Publik	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Perumusan Hipotesis	29

2.4.1 Pengaruh CSR Terhadap Agresivitas Pajak	29
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	30
2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	31
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak	32
2.4.5 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Agresivitas Pajak	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.1.1 Variabel Dependen	36
3.1.2 Variabel Independen	37
3.1.2.1 Pengungkapan CSR.....	37
3.1.2.2 Ukuran Perusahaan.....	38
3.1.2.3 <i>Leverage</i>	38
3.1.2.4 Kepemilikan Asing.....	38
3.1.2.5 Kepemilikan Publik.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis.....	41
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	41
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	41
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	42
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.3 Pengujian Hipotesis	42
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (F test)	43
3.5.3.3 Uji Statistik t	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45

4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Analisis Pengujian Asumsi Klasik.....	50
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	50
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	52
4.2.3 Uji Hipotesis	56
4.3 Interpretasi Hasil	60
4.3.1 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 1.....	60
4.3.2 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 2.....	61
4.3.3 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 3.....	62
4.3.4 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 4.....	63
4.3.5 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 5.....	64
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Keterbatasan	68
5.3 Saran.....	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1 Metode Pengambilan Sampel	45
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif	46
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif Frekuensi	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 5 Hasil UjiMultikolinieritas	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi Awal.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji AutokorelasiAkhir	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Berganda	57
Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	27
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	51
Gambar 4. 2 Grafik P- Plot	52
Gambar 4. 3 Diagram Scatterplot.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	74
Lampiran B	75
Lampiran C	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara yang terbuka, dapat memunculkan peluang besar khususnya teruntuk perusahaan guna pengembangan ekspansi bisnisnya, melalui inovasi dan kreasi yang beragam. Pada dasarnya, perusahaan yang memiliki orientasi pada laba akan berdampak pada motivasi penuh untuk memaksimalkan laba dengan merendahkan biaya-biaya yang lain (Hadi, 2014). Perencanaan manajemen berperan penting dalam merealisasikan hal tersebut. Salah satu biaya yang berusaha ditekan oleh perusahaan adalah biaya pajak. Pajak memiliki hubungan yang erat antara *margin* dan *cost* (Wang, 2015). Perusahaan dalam merencanakan pajak dihadapkan pada pertimbangan kedua hal tersebut. Pajak menurut pasal 1 angka 1 UU No. 28 Tahun 2007:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”

Pajak sebagai penyumbang pendapatan negara terbesar benar-benar diperhatikan secara khusus oleh pemerintah. Menurut data annual report dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pendapatan negara Indonesia yang bersumber dari pajak berdasarkan realisasi APBN tahun 2017 tercapai sebesar 91,23% dengan penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.343.529,8 miliar. Dalam hal

penerimaan pajak terjadi kenaikan dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 4,56%. Kenaikan ini juga didapat dari salah satu program pemerintah berupa *tax amnesty*.

Persentase penerimaan pajak yang besar membuat pemerintah berusaha keras untuk memaksimalkan penerimaan negara dari pajak. Pemerintah berusaha untuk menaikkan target pajak dari tahun ke tahun dengan maksud membantu lancarnya roda pemerintahan melalui program pemerintah, guna kesejahteraan rakyat dapat meningkat. Beberapa upaya dilakukan pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan negara dari pajak, terutama dalam pelayanan pajak.

Perusahaan merupakan salah satu objek pajak. Perusahaan dikategorikan sebagai wajib pajak badan, di mana setiap keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan diikuti dengan kewajiban pembayaran pajak atas keuntungan tersebut kepada negara. Pajak dianggap sebagai biaya bagi suatu perusahaan. Perusahaan berkewajiban membayar pajak penghasilan kepada pemerintah sebagai suatu perwujudan atas peyisihan aset dalam bentuk pembayaran pajak dari pemilik atau pihak perusahaan kepada pemerintah.

Pemikiran mengenai pajak sebagai biaya memotivasi pihak badan usaha untuk melakukan *tax planning*. Menurut Mangoting, (1999) perencanaan pajak merupakan suatu usaha dalam proses pengorganisasian wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajak baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam posisi yang minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam meminimalisir beban pajaknya, langkah yang diambil manajemen yaitu dengan

melakukan agresivitas pajak, yang mana semakin umum dilakukan di lingkungan perusahaan. Tindakan agresif dalam pajak merupakan usaha bagi perusahaan untuk meminimalisir pembayaran pajak kepada pemerintah yang saat ini menjadi perhatian publik, dikarenakan tindakan tersebut dinilai merugikan masyarakat dan pemerintah (Hardiningsih, 2015).

Sehingga dapat disimpulkan tujuan utama dari agresivitas pajak adalah membuat beban pajak yang didapatkan menjadi lebih rendah. Perusahaan dapat dikatakan semakin agresif saat menggunakan berbagai celah atau kesempatan untuk melakukan tindakan yang bertujuan meminimalisir beban pajak perusahaan (Sari dan Martani, 2010). Agresivitas pajak dapat menjadi sarana penghematan biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak dan dapat meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Beberapa penelitian lain menunjukkan perusahaan yang menggunakan *tax shelters*/perlindungan pajak dianggap tidak memiliki pertanggung jawaban sosial, hal tersebut disebabkan karena dengan pembayaran pajak perusahaan dapat membantu pembiayaan sarana publik (Mgbame dkk, 2017). Dalam kondisi yang disebutkan di atas, keputusan pajak menunjukkan karakteristik perusahaan dari perilaku manajemen. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kebijakan CSR berdampak pada keputusan perusahaan dan kinerja perusahaan (Short dkk, 2016). Berdasarkan hal tersebut, kemungkinan CSR akan berdampak pada kegiatan pengurangan pajak. Dalam tiga dekade terakhir, terdapat pertumbuhan signifikan pada perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR), baik pada tingkat nasional dan internasional. Hal tersebut disebabkan adanya aktivitas operasi perusahaan yang berdampak pada kesehatan,

budaya, ekonomi, dan kehidupan sosial. Akhirnya, terdapat respon serius dari masyarakat, khususnya dari agen yang berkepentingan, investor publik dan sekelompok permintaan konsumen, terutama perusahaan multinasional (MNCs) untuk mengendalikan dan mencegah dampak negatif dari aktivitas mereka pada lingkungan (Banarjee, 2010). *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan agen perubahan sosial yang tidak efisien dan dirasa tidak pantas karena perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Menurut Napitu (2016), perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR semakin tinggi, maka tindakan agresivitas pajak perusahaan semakin rendah.

Perihal lain yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya, yaitu dapat berupa ukuran perusahaan dan tingkat utang dalam *leverage*. Besaran suatu perusahaan dilihat dari jumlah penjualan perusahaan, total aset, aset tetap (*propoerty,plant, and equipment*), ekuitas, dan kapitalisasi pasar (Lahav dan Shoshan, 2016). Ukuran perusahaan menurut Anita (2015) juga tercermin dari kemampuan finansial dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset yang tinggi dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar. Sebaliknya, yang jumlah asetnya rendah dikategorikan dalam perusahaan kecil. Aset dengan jumlah yang besar dapat mempengaruhi timbulnya biaya dan dapat mengurangi laba sebelum pajak. Dalam kategori perusahaan besar akan berkecukupan sumber dayanya, lebih kuat dalam manajemen pajak guna

mengurangi beban pajak perusahaan, sehingga tingkat agresivitas pajak akan meningkat (Mangoting, 2014).

Pengambilan keputusan di suatu usaha dapat berdampak pada biaya yang dikeluarkan, salah satunya dalam bentuk perolehan pendanaan melalui utang. Besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang dapat diketahui dari *leverage*. Tingkat *leverage* yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan banyak memanfaatkan dana dari pihak eksternal berupa utang guna membiayai aset, sementara itu *leverage* yang rendah memiliki arti bahwa aset perusahaan didanai oleh modal sendiri (Yulfaida dan Zulaikha, 2012).

Leverage yang tinggi berasal dengan utang yang tinggi, diiringi timbulnya beban bunga atas utang menjadi naik. Beban bunga yang berasal dari utang dikategorikan beban tetap yang dapat menjadi pengurang PKP. Saat rasio *leverage* tinggi, cenderung nilai ETR nya rendah, ini dapat diindikasikan entitas sengaja memanfaatkan beban bunganya untuk agresif dalam pajak. Penelitian yang dilakukan Ogbeide (2017), Wijayanti dan Rismawati (2017) dan Indrajat, dkk (2017) menguji hubungan antara *leverage* dengan agresivitas pajak, hasil penelitian ini menyebutkan *leverage* yang tinggi memiliki pengaruh meningkatnya agresivitas pajak. Hal tersebut sejalan dengan Lahav dan Shoshan (2016) yang menguji hubungan antara *leverage* dengan tingkat *effective tax rate* pada perusahaan di US, *leverage* yang tinggi memiliki pengaruh menurunnya pajak yang dibayar kepada pemerintah.

Keputusan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak juga dapat dipengaruhi kepemilikan sahamnya. Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi

pendistribusian kekuasaan antar pemegang saham yang berdampak pada keputusan kegiatan operasional perusahaan (Aryani, 2014). Struktur kepemilikan dapat berpengaruh pada tujuan, motivasi pemilik, serta tata kelola perusahaan dalam pemberian insentif diikuti pembentukan motivasi manajer. Kepemilikan dapat berupa kepemilikan atas individual, pemerintah, asing, dan institusi swasta.

Menurut Aryani (2011), kepemilikan perusahaan dibagi menjadi dua, yakni kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan menyebar. Kepemilikan terkonsentrasi merupakan kepemilikan yang sahamnya dikuasai pihak tertentu. Pemegang saham terbesar dapat dimiliki oleh individu, keluarga, institusi, negara, atau asing. Apabila saham yang dimiliki lebih dari 50%, pemegang saham tunggal dapat mengendalikan manajemen guna menyelaraskan kepentingan pemegang saham (Hadi, 2014). Di Indonesia sebagian besar perusahaan memiliki kecenderungan kepemilikan yang tunggal, yang mana pendiri dapat menjabat sebagai dewan direksi dan komisaris (Wiranata & Nugrahanti, 2013).

Sementara itu, kepemilikan menyebar saham di suatu perusahaan tidak dikuasai oleh pihak tertentu. Pada kepemilikan ini, secara menonjol dapat terlihat perbedaan antara pemegang saham dan manajer sebagai pengendali perusahaan. Anthony dan Govindarajan (dikutip dari Idzni dan Purwanto, 2017), menyatakan adanya perbedaan keinginan diantara *principal* dengan *agent* yang berdampak akan timbulnya *agency problem*. Fungsi yang dipisahkan antara *principal* dan *agent* menimbulkan dampak negatif, yaitu terbukanya kesempatan *agent* untuk memaksimalkan laba bagi keuntungan pribadi. Hal tersebut dapat terjadi karena pihak *principal* terbatas akan akses dan informasi dalam mengendalikan

agent.Agent dapat melakukan tindakan kecurangan pajak guna keuntungan pribadi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus peneliti berupa struktur kepemilikan asing dan kepemilikan publik. Menurut Farooque, dkk (dikutip dari Wiranata dan Nugrahanti, 2013), kepemilikan asing adalah bagian saham yang beredar dan kepemilikannya oleh pemodal luar negeri (*foreign investor*), baik itu secara individu, badan hukum maupun pemerintah yang berstatus luar negeri. Menurut UU No. 25 Tahun 2007 yang mengatur mengenai penanaman modal disebutkan bahwa dalam pasal 1 ayat 3:

“penanam modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri”.

Kepemilikan asing di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu kepemilikan saham dan penambahan anak cabang. Jumlah saham yang kepemilikannya oleh *foreign investor*, pengambilan keputusan perusahaan juga dapat tergantung oleh pihak tersebut. Sebagai pemegang saham mayoritas, investor asing dapat menekan pihak manajerial untuk memaksimalkan laba yang diperoleh, salah satunya dengan melakukan pengurangan pajak. Penelitian sebelumnya yang meneliti struktur kepemilikan yang berfokus pada penelitian kepemilikan asing dilakukan oleh Iftekhar (2016) menyebutkan pengaruh kepemilikan asing yang tinggi perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak yang tinggi pula.

Kebutuhan modal perusahaan yang semakin besar untuk mengembangkan bisnisnya, sering kali didapat melalui utang. Besarnya utang tentunya menimbulkan risiko pada masa depan, seperti besarnya bunga yang harus dibayar,

besarnya aset yang dijadikan agunan, dan menurunnya harga saham perusahaan karena kurang dipercayai investor. Timbulnya risiko tersebut, perusahaan memilih kebijakan mendapat modal dengan cara menjual sahamnya ke masyarakat. Saham yang dapat dimiliki oleh masyarakat pada perusahaan *go public* dapat dikatakan sebagai kepemilikan publik. Suatu entitas yang sudah *gopublic* harus melaporkan aktivitas serta keadaannya, serta wajib dipublikasikan sebagai salah satu hak *shareholder* (Rahayu dan Anisyukurillah 2015). Pemerintah mendukung penuh untuk publik berinvestasi saham. Dukungan pemerintah tersebut dapat dilihat dari pemberian fasilitas pengurangan tarif pajak bagi perusahaan *go public* dengan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi. Fasilitas ini tentunya menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk dapat mengurangi beban pengeluarannya dalam hal perpajakan. Menurut Hadi (2014) kepemilikan menyebar yang dimiliki oleh publik lebih agresif dalam menghindari beban pajak karena adanya peluang bagi perusahaan untuk melakukannya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh CSR, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan asing, dan kepemilikan publik terhadap agresivitas pajak. Sebelumnya belum ada penelitian yang secara khusus meneliti mengenai variabel-variabel tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi mengenai pengembangan literatur mengenai CSR, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan asing, dan kepemilikan publik serta dampaknya pada agresivitas pajak.

1.2 Rumusan Masalah

Makna pajak bagi perusahaan dan pemerintah tentunya berbeda. Makna pajak bagi perusahaan sebagai suatu biaya, wajib harus dibayarkan kepada pemerintah atas pendapatan yang diperolehnya. Hal ini mengindikasikan akan menurunkan laba yang diperoleh perusahaan. Sementara pemerintah mengartikan sebagai sumber pendapatan negara yang digunakan untuk melakukan pembangunan dan belanja negara. Perbedaan kepentingan ini yang membuat perusahaan berusaha untuk mengurangi jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak, entah cara legal maupun ilegal (Indrajati, dkk. 2017). Cara perusahaan dalam mengurangi biaya pajaknya dengan memanfaatkan celah-celah pajak yang dianggap legal. Beralaskan pada penjelasan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Apakah *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasar rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menguji dan memahami mengenai pengaruh *corporate social responsibility* berdampak terhadap agresivitas pajak.
2. Menguji dan memahami mengenai pengaruh ukuran perusahaanberdampak terhadap agresivitas pajak.
3. Menguji dan memahami mengenai pengaruh *leverage* berdampak terhadap agresivitas pajak.
4. Menguji dan memahami mengenai pengaruh kepemilikan asingberdampak terhadap agresivitas pajak.
5. Menguji dan memahami mengenai pengaruh kepemilikan publik berdampak terhadap agresivitas pajak.

Adapun kegunaan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi bidang akademik, dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya mengenai agresivitas pajak, karakteristik perusahaan dalam bentuk CSR, ukuran perusahaan, dan *leverage*, serta struktur kepemilikan perusahaan.
2. Bagi entitas, dapat dijadikan masukan dan gambaran bagi perusahaan mengenai akibat agresivitas pajak.
3. Bagi investor, memberikan referensi untuk memilih perusahaan berinvestasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bagian. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan penelitian. Berikut uraian dari penelitian:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian mengenai *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan asing, dan struktur kepemilikan publik. Selanjutnya menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori dalam analisis penelitian, serta terdapat pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga berisi kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian seperti penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek yang terdapat dalam penelitian, analisis kumulatif, interpretasi hasil, serta argumentasi yang terdapat dalam hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan serta saran yang terdapat dalam penelitian.